

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat Psychological Well-Being pada majelis jemaat Gereja 'X' di Lampung. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka rancangan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan karakteristik populasi keseluruhan yang berjumlah 40 orang.

Alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari Scale of Psychological Well-Being (SPWB) dari Carol Ryff (1989) yang sudah dimodifikasi peneliti agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Alat ukur ini terdiri atas 84 item. Setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS Statistics 20.0, maka diperoleh 74 item yang valid dengan validitas item berkisar antara 0.317-0.780. Dan reliabilitas alat ukur tersebut adalah 0.951.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa 57.5% responden memiliki derajat Psychological Well-Being yang rendah sementara 42.5% nya tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar majelis jemaat Gereja 'X' di Lampung memiliki derajat Psychological Well-Being yang rendah dan derajat Psychological Well-Being cenderung memiliki keterkaitan dengan faktor agreeableness trait dan neuroticism trait.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap untuk mengetahui perbedaan Psychological Well-Being majelis jemaat yang dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin, sosio-ekonomi. Selain itu, perlu diteliti juga mengenai kontribusi dimensi-dimensi terhadap Psychological Well-Being. Disarankan pula agar Gereja "X" dapat mengadakan kegiatan bagi majelis jemaat yang dapat memotivasi dan menginspirasi mereka serta menumbuhkan keakraban antar majelis jemaat yang dapat meningkatkan Psychological Well-Being anggotanya.

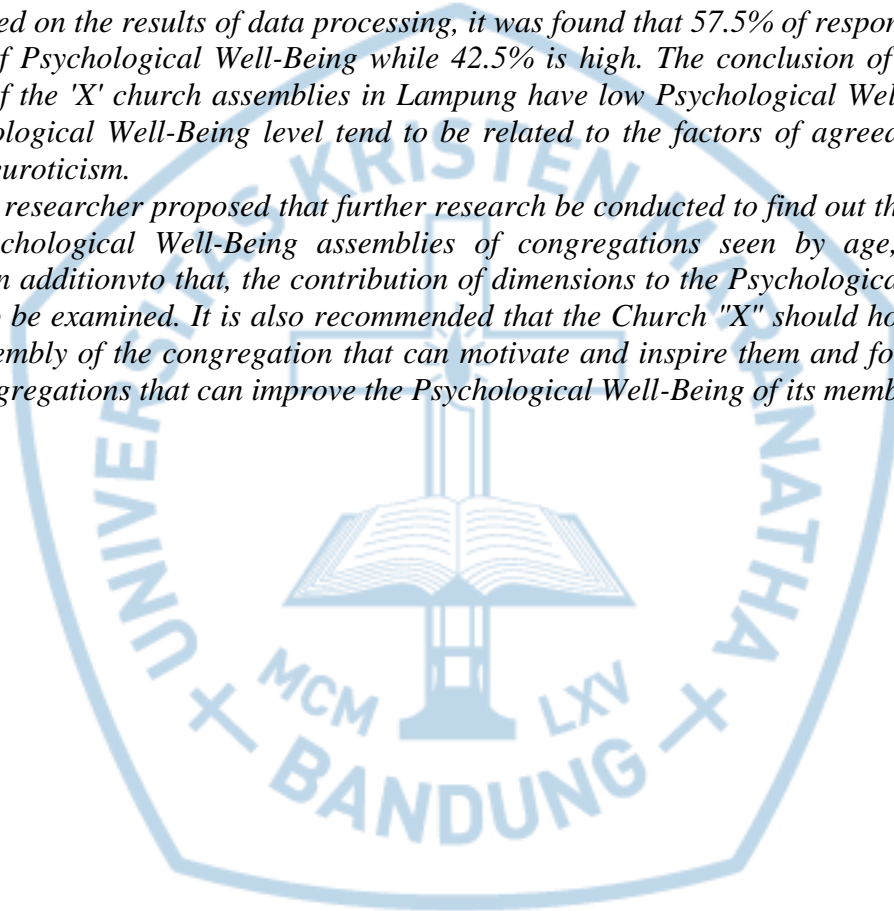
Abstract

This research was conducted to determine the degree of Psychological Well-Being on Assembly of the church 'X' in Lampung. In accordance with the objectives of this research, researcher used descriptive method as the design with survey techniques. Selection of the samples in this research using accidental sampling which consists of the 40 people.

The measuring tool used is an adaptation of the Psychological Welfare Scale (SPWB) from Carol Ryff (1989) that has been modified by researchers in accordance with the needs of research. This measuring tool is made up of 84 items. After validity test with SPSS Statistics 20.0, 74 valid items with item validity ranged from 0,317-0,780. And the reliability of the measuring instrument is 0.951.

Based on the results of data processing, it was found that 57.5% of respondents have a low level of Psychological Well-Being while 42.5% is high. The conclusion of this study is that most of the 'X' church assemblies in Lampung have low Psychological Well-Being level and Psychological Well-Being level tend to be related to the factors of agreeableness trait and trait neuroticism.

The researcher proposed that further research be conducted to find out the differences in the Psychological Well-Being assemblies of congregations seen by age, sex, socio-economy. In additionvto that, the contribution of dimensions to the Psychological Well-Being should also be examined. It is also recommended that the Church "X" should holds activities for the assembly of the congregation that can motivate and inspire them and foster intimacy among congregations that can improve the Psychological Well-Being of its members.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN | iii |
| PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 8 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis | 9 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 9 |
| 1.5 Kerangka Pikir | 9 |
| 1.6 Asumsi | 17 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 <i>Psychological Well-Being</i> | 18 |
| 2.1.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i> | 18 |
| 2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> | 18 |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychologicacl Well-Being</i> | 23 |
| 2.2 Majelis Jemaat | 29 |
| 2.2.1 Definisi Majelis Jemaat | 29 |
| 2.2.2 Kriteria Majelis Jemaat | 30 |
| 2.2.3 Tugas dan Wewenang Majelis Jemaat | 30 |
| 2.3 Teori Perkembangan | 31 |
| 2.3.1 Perkembangan Masa Dewasa Awal | 31 |
| 2.3.2 Perkembangan Fisik | 32 |
| 2.3.3 Perkembangan Kognitif | 32 |
| 2.3.4 Perkembangan Sosio-emosional..... | 34 |
| 2.4 Teori Perkembangan Dewasa Madya | 35 |
| 2.4.1 Perkembangan Fisik Masa Dewasa Madya | 36 |
| 2.4.2 Perkembangan Kognitif | 36 |
| 2.4.3 Karir dan Kerja | 37 |
| 2.3.4 Perkembangan Psikososial | 37 |
| 2.4.5 Waktu Luang | 39 |

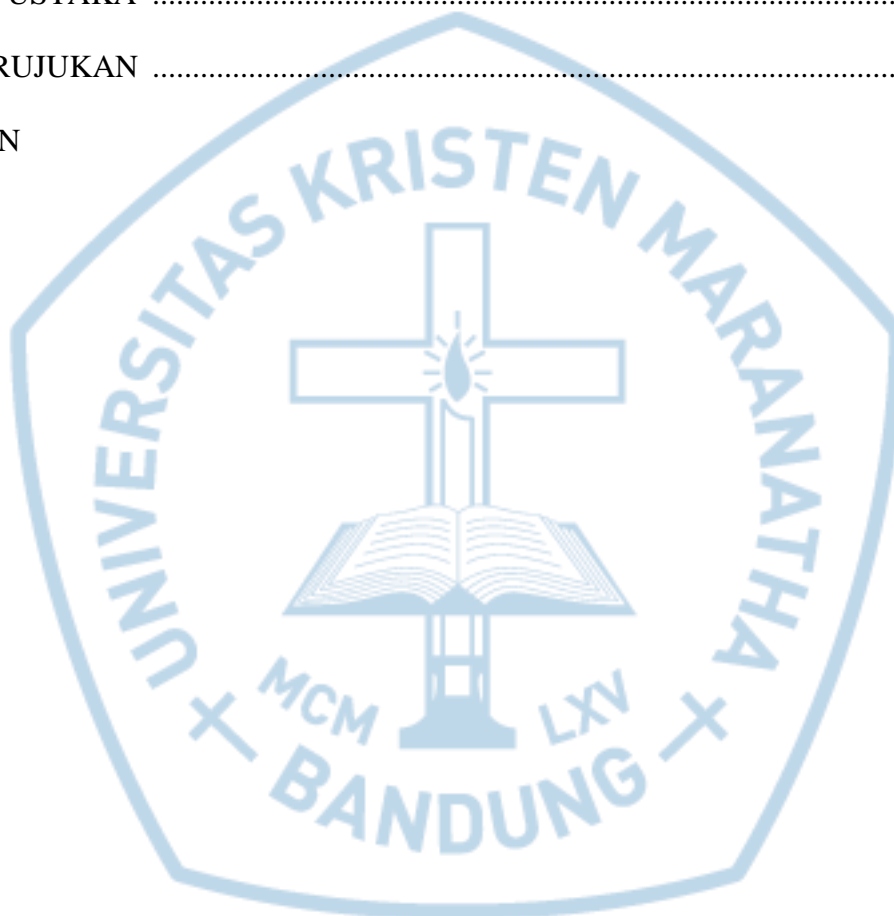
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian | 40 |
| 3.2 Bagan Rancangan Penelitian | 40 |
| 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 41 |

| | |
|--|----|
| 3.3.1 Variabel Penelitian | 41 |
| 3.3.2 Definisi Operasional | 41 |
| 3.4 Alat Ukur | 42 |
| 3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i> | 42 |
| 3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang | 45 |
| 3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 45 |
| 3.4.3.1 Validitas Alat Ukur | 45 |
| 3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur | 46 |
| 3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel | 46 |
| 3.5.1 Populasi Sasaran | 46 |
| 3.5.2 Karakteristik Populasi | 47 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Subjek Penelitian | 48 |
| 4.1.1 Jenis Kelamin | 48 |
| 4.1.2 Usia..... | 49 |
| 4.1.3 Pendidikan Terakhir | 49 |
| 4.1.4 Gambaran Pekerjaan..... | 50 |
| 4.1.5 Gambaran Status Pernikahan Responden | 51 |
| 4.1.6 Gambaran Taraf Status Sosio Ekonomi Responden | 51 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 52 |
| 4.2.1 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Subyek dan Dimensinya | 52 |
| 4.3 Pembahasan | 52 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 63 |
| 5.2 Saran | 64 |
| 5.2.1 Saran Teoritis | 64 |
| 5.2.2 Saran Praktis | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| DAFTAR RUJUKAN | 67 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-----------|---|
| Tabel 3.1 | Sistem Penilaian 43 |
| Tabel 3.2 | Kisi-kisi Alat Ukur <i>Psychological Well Being</i> 44 |
| Tabel 4.1 | Gambaran Jenis Kelamin Responden 48 |
| Tabel 4.2 | Gambaran Usia Responden..... 49 |
| Tabel 4.3 | Gambaran Pendidikan Terakhir Responden 49 |
| Tabel 4.4 | Gambaran Pekerjaan 50 |
| Tabel 4.5 | Gambaran Status Pernikahan Responden 51 |
| Tabel 4.6 | Gambaran Taraf Status Sosio Ekonomi Responden 51 |
| Tabel 4.7 | Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Subjek Penelitian 52 |



DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|------------|----------------------------------|---------|
| Gambar 1.1 | Bagan Kerangka Pikir | 16 |
| Gambar 3.1 | Bagan Rancangan Penelitian | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Lampiran 1 | Kuesioner PWB | L-1 |
| Lampiran 2 | Kisi-kisi Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i> | L-10 |
| Lampiran 3 | Hasil Validitas dan Reliabilitas | L-26 |
| Lampiran 4 | Identitas Subjek Penelitian..... | L-30 |
| Lampiran 5 | Skor total PWB dan dimensi-dimensi PWB | L-31 |
| Lampiran 6 | Skor Total PWB dan dimensi-dimensi PWB | L-33 |
| Lampiran 7 | Hasil Perhitungan Tabulasi Silang | L-33 |
| Lampiran 8 | Tabulasi silang Dimensi dan Faktor | L-39 |

